

PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN PKH KECAMATAN TONDON

Desi Ratnasari Pasapan*¹, Dina Ramba² Mince Batara³, Andrew Ridow Johanis M⁴

^{1,2,3}Universitas Kristen Indonesia Toraja Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen

⁴Universitas Dipa Makassar, Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen

E-mail: *¹desiratnasaripasapan@gmail.com,

²dina_ramba@yahoo.co.id, ³ichebatara@gmail.com,, ⁴andrew@undipa.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether the Locus Of Control variable, Financial Knowledge influences Personal Financial Management Behavior. The type of research used in this research is descriptive quantitative. While the types of data used are primary data and secondary data, the data collection technique uses a questionnaire (questionnaire). The data analysis technique used is data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that locus of control and financial knowledge partially affect the personal financial management behavior of PKH beneficiary communities in Tondon District, North Toraja Regency. And when viewed simultaneously Locus of control and Financial knowledge have a significant positive effect on personal financial management behavior of PKH beneficiary communities, Tondon District, North Toraja Regency.

Key Word : *Locus Of Control, Financial Knowledge, Personal Management Behavior, PKH.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Locus Of Control, dan Financial Knowledge berpengaruh terhadap Personal Financial Management Behavior. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Sedangkan jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Locus of control dan Financial knowledge berpengaruh terhadap Personal financial management behavior masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Dan jika dilihat secara simultan Locus of control dan Financial knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap personal financial management behavior masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara.

Kata Kunci : Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan, Personal Management Behavior, PKH.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan survei OJK (2018) masyarakat Indonesia termasuk dalam negara dengan tingkat literasi rendah. Selanjutnya dalam Geotimes (2018) menyatakan bahwa hasil riset LIPI menunjukkan masyarakat Indonesia menduduki peringkat ketiga dari 106 negara yang dijadikan sampel dengan masyarakat yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dalam perilaku konsumtifnya. Gaya hidup konsumtif biasanya terjadi pada kelompok masyarakat yang berpendapatan sedang- tinggi, namun saat ini karna pengaruh perkembangan teknologi menyebabkan tidak gaya hidup konsumtif terjadi kelompok masyarakat yang berpendapatan rendah. Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti pada objek penelitian kelompok Keluarga Harapan (PKH) dari pemerintah tidak kecamatan Tondon, Toraja Utara.

Berdasarkan hasil pengamatan, ketika masyarakat menerima bantuan tersebut, seringkali mereka tidak membuat anggaran pengeluaran dan belanja untuk pengeluaran setiap bulannya, tidak melakukan pencatatan pengeluaran dan belanja baik harian maupun bulanan, serta tidak menyediakan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga bahkan seringkali mereka lebih mengutamakan keinginan mereka dibanding kebutuhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang masih rendah, tidak dapat mengontrol pengeluaran serta tidak memiliki financial management behavior yang baik. Pada hal Financial management menjadi suatu perhatian yang sangat serius dari berbagai organisasi (Asih, S. W., & Khafid, M., 2020). Menurut Nastiti & Theresia (2018) Financial management behavior merupakan pendekatan baru dalam studi keuangan yang mengkombinasikan antara ilmu psikologi dan keuangan untuk menjelaskan mengapa seseorang seringkali dalam membuat keputusan keuangan bertindak secara irasional. Personal financial management behavior berkaitan erat dengan perilaku konsumtif masyarakat. Dan Perilaku konsumtif masyarakat mengakibatkan financial behavior yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya kegiatan dalam menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa yang akan datang/ masa depan.

Secara umum, jika seseorang memiliki pendapatan yang bertambah maka pengeluarannya juga ikut bertambah, bahkan seringkali melebihi pendapatannya Kholilah & Iramani, (2013). Perilaku tersebut dapat menyebabkan terjadinya masalah ekonomi pada keluarga dan akan berdampak lebih parah jika pemenuhannya menggunakan cara tidak benar (Wahidin, 2014). Menurut Kholilah & Iramani, (2013) Locus of control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang terjadi pada dirinya apakah ia dapat atau tidak mengendalikan peristiwa tersebut. Dalam penelitian (Muhidia, S. C. U., 2019), (Sari, N., 2021), (Alfriani, R. I., & Kartika, R., 2021) menyatakan bahwa Locus of control berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ata & Haryono (2019) dan Biya, & Asandimitra,(2020) menyatakan bahwa Locus of control sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap Financial management behavior.

Menurut Amanah, Rahadian, & Iradianty (2016) dan (Keuangan et al. 2023) Financial knowledge merupakan kompetensi untuk melakukan tindakan rasional, penilaian yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan yang diinformasikan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Humaira dan Sugoro (2018), Sulistiani & Setiyani (2017), Mien & Thao (2015), serta penelitian Amanah et al. (2016) menyatakan bahwa financial knowledge berpengaruh terhadap Financial management behavior. Sedangkan penelitian yang dilakukan Herdjiono & Damanik (2016), Kholilah & Iramani (2013), Lianto, R., & Elizabeth, S.M. (2017), Dwiastianti, A. (2017), serta penelitian yang dilakukan Yap, R., et al. (2016) menyatakan bahwa Financial knowledge tidak berpengaruh terhadap personal Financial management behavior. Berdasarkan latar belakang dan gap yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Locus of Control dan Financial Knowledge terhadap Personal Financial Management Behavior Masyarakat Penerima Bantuan PKH di Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah masyarakat yang menerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara 2022 sebanyak 205 orang. Jadi sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 67 orang. Adapun prosedur pengumpulan data melalui 2 langkah yakni penelitian lapangan (observasi dan kuesioner) dan Penelitian Kepustakaan (Library Reserch) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, metode mensyarat untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik Ghozali (2013). Berikut tahapan analisis data penelitian yakni:

1. Uji Instrumen Data
 - a) Uji Validitas
(Batara et al., 2023) kriteria pengujian validitas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05
 - b. Uji Reliabilitas
Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa hasil penelitian dapat dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Adapun kriteria jika Cronbach's h Alpha Coefficient 0,6 maka data reliabel.
2. Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas Data
Menurut Sujarweni (2014) dan (Batara et al., 2023) uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian telah berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan 2 cara yakni;
 - 1) Uji Statistik (Kolmogorov-Smirnov); Dasar pengambilan keputusan menurut yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

- 2) Analisis Grafik (P-Plot); Dasar pengambilan keputusan yaitu jika data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau garis histogramnya, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas..
- b) Uji Multikolonieritas Data; adapun kriteria pengambilan keputusan meliputi; nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas untuk *tolerance* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10 (Ghozali, 2016) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolonieritas. Begitupun sebaliknya, jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terdapat masalah multikolonieritas.
- c) Uji Heteroskedastisitas
Menurut Ghozali (2018) Cara yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas yaitu melalui grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan scatterplot menurut Ghozali (2018) yaitu: Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), mengindikasikan heterokedastisitas. Dan Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heterokedastisitas.
- d) Uji Regresi Linear Berganda
Persamaan regresi linear berganda menurut (Wiratna, 2015) dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :
- $$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$
- Dimana: Y = *Financial Management Behavior*, a = Konstanta, b_1 - b_2 = Koefisien Regresi Variabel Bebas, X_1 = *Locus of Control*, X_2 = *Financial Knowledge*, e = *Term of Error*
- e) Uji Parsial (uji t)
Pengujian yang didasarkan pada $t_{tabel} = (a/2; N-K-1)$. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut; Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan nilai probality > 0,05 yang berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan variabel X secara parsial berpengaruh terhadap Y
- f) Uji Simultan (Uji F); Menurut (Batara et al., 2023) bahwa Jika nilai Sig. > 0,05 dan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Dan jika Sig < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan X berpengaruh terhadap Y

Uji Koefisien Determinasi (R^2); Menurut Sugiyono (2014) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur pengaruh kemampuan bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Jika nilai koefisien determinasi

semakin mendekati 1 maka akan semakin baik. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Ada dua cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara uji statistic (Kolmogorov-Smirnov) dan analisis grafik (Probability Plot) sebagai berikut:

a. Uji Statistik (Kolmogorov-Smirnov)

Uji normalitas melalui analisis statistic dapat dilakukan dengan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghazali (2018) yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut tabel uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas
One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| Unstandardized Residual | |
|-------------------------|---------------------|
| N | 67 |
| | Negative |
| Test Statistic | ,060 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200 ^{c,d} |

Sumber : Data diola (2023)

Dari tabel 7 diperoleh hasil dari *asymptotic significant (2-tailed)* $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari data yang telah diperoleh berdistribusi normal.

b. Analisis Grafik (P-Plot)

Berikut tabel hasil uji normalitas menggunakan P-Plot:

Gambar 6
Hasil Uji Normalitas (P-P Plot)



Sumber : Data diola (2023)

Dari gambar 4.2 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena titik-titiknya menyebar dan mengikuti garis diagonal.

2. Uji Multikolonieritas Data; Untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas untuk *tolerance* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10 (Ghozali, 2016). Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolonieritas. Begitupun sebaliknya, jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terdapat masalah multikolonieritas.

Tabel 7
Hasil Uji Multikolonieritas

| Model | Colonierity Statistic | |
|----------------------------|-----------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| <i>Locus Of Control</i> | ,610 | 1,639 |
| <i>Financial Knowledge</i> | ,610 | 1,639 |

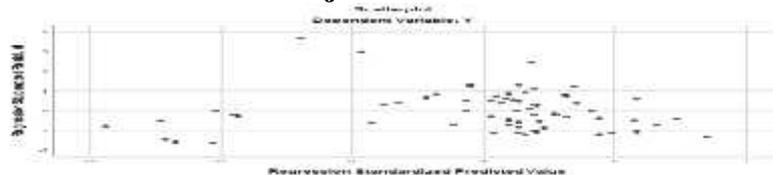
Sumber : Data diola (2023)

Dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil dari uji multikolonieritas nilai VIF variabel *Locus Of Control* (X1) yaitu 1,639 dengan nilai *tolerance* 0,610, VIF untuk variabel *Financial Knowledge* (X2) 1,639 dengan *tolerance* 0.610. Karena nilai dari *tolerance* kedua variabel tersebut > 0,10 dan VIF dari kedua variabel tersebut < dari 10. ini terbebas dari multikolonieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Dasar pengambilan keputusan scatterplot menurut yaitu: Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), mengindikasikan heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 8
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diola (2023)

Dari gambar 4,2 dapat dilihat bahwa semua titik-titik menyebar diatas dan di bawah sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi linear berganda menurut (Wiratna, 2015) yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$. Berikut tabel hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 9
Hasil Uji Analisis Regresi Linear berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardize d Coeffiients | | Standardized Coefficients | T | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant a) | 3,229 | 2,267 | | 1,424 | .159 |
| <i>Locus of control</i> | ,297 | ,101 | ,274 | 2,956 | ,004 |
| <i>Financial Knowledge e</i> | ,693 | ,105 | ,615 | 6,623 | ,000 |

Sumber : Data diola (2023)

Dari tabel 4.12, hasil dari perhitungan variabel bebas dapat disusun dalam suatu rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

$$Y = 3,229 + 0,297(X_1) + 0,693(X_2) + e$$

Dari hasil analisis tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta dari persamaan diatas sebesar 3,229 artinya jika tidak terjadi perubahan pada variabel *Locus of control* (X_1) dan *Financial knowledge* (X_2) atau (X_1 dan X_2 adalah 0) maka *Personal financial management behavior* sebesar 3,229.
- 2) *Locus of control* (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,297. Artinya bahwa jika terjadi kenaikan faktor *Locus of control* 1 % dengan asumsi *Financial knowledge* adalah 0 maka *Personal financial management behavior* sebesar 0,297. Untuk meningkatkan *Personal financial management behavior* penerima bantuan PKH maka pihak-pihak yang berkepentingan perlu untuk meningkatkan *Locus Of Control*.
- 3) *Financial knowledge* (X_2) memiliki nilai sebesar 0,693. Artinya bahwa jika terjadi kenaikan faktor *financial knowledge* sebesar 1% dengan asumsi *Locus of control* (X_1) adalah 0 maka *Personal financial management behavior* (Y) sebesar 0,693. Hal ini berarti bahwa untuk bisa meningkatkan *Personal Financial management behavior* maka perlu meningkatkan *Financial knowledge*.

1. Uji Parsial (Uji t)

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai $Sig < 0,05$ maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya, jika nilai $Sig > 0,05$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel 9 statistic untuk signifikansi 0,05 dengan $df = n - k - 1$, dimana $k =$ jumlah variabel (bebas+terikat) dan $n =$ jumlah observasi/ sampel pembentuk regresi. Jadi $df = 67 - 2 - 1 = 64$.

Rumus: $t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; N - K - 1\right)_{t_{tabel} = 0,025; 64}$ dan $t_{tabel} = 1,998$,

Uji Hipotesis H1

Ha : *Locus of Control* (X1) diduga berpengaruh signifikan terhadap *Personal financial management behavior* (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara.

Ho : *Locus of Control* (X1) diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Personal financial management behavior* (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara.

Berdasarkan tabel 10 maka dapat kita lihat dimana nilai t_{hitung} variabel *Locus of control* (X1) sebesar $2,956 >$ dari nilai t_{tabel} $1,998$ dengan tingkat signifikan $0,04 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Locus of Control* (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap *Personal financial management behavior* (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa jika *Locus of control* meningkat maka *Personal financial management behavior* juga meningkat.

Uji Hipotesis H2

Ha : *Financial Knowledge* (X2) diduga berpengaruh signifikan terhadap *Personal financial management behavior* (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara.

Ho : *Financial Knowledge* (X2) diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Personal financial management behavior* (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara.

Berdasarkan tabel 10 maka dapat dilihat dimana nilai t_{hitung} variabel *Financial knowledge* (X2) sebesar $6,623 >$ t_{tabel} $1,998$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial knowledge* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap *Personal financial management behavior* masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa jika *Financial knowledge* meningkat maka *Personal financial management behavior* juga meningkat.

2. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Sujarweni (2015) uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Ha : *Locus of control* (X1) dan *Financial knowledge* (X2) diduga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Personal financial management behavior* (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara.

Ho : *Locus of control* (X1) dan *Financial knowledge* (X2) diduga secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Personal financial management behavior* (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara

Tabel 12
Hasil Uji F
ANOVA^a

| Model | Sum of Square | Df | Mean Square | F | Sig |
|------------|---------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 1805,174 | 2 | 902,587 | 63,154 | ,000 ^b |
| Residual | 914,677 | 64 | 14,292 | | |
| Total | 2179,851 | 66 | | | |

Sumber : Data diolah (2023)

Uji Hipotesis H3

Dari hasil tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 63,154 > F_{tabel} 3,14$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Locus of control* (X1) dan variabel *Financial knowledge* (X2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Personal financial management behavior* (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Jadi Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa jika *Locus of control* dan *Financial knowledge* meningkat maka *Personal financial management behavior* juga meningkat.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,815 ^a | ,664 | ,653 | 3,780 |

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,664, yang berarti bahwa 66,4% variabel *Personal financial management behavior* (Y) Masyarakat penerima bantuan PKH di Kecamatan Tondon bisa dijelaskan dari kedua variabel *Locus of*

control (X1) dan *Financial knowledge*(X2) dan 33,6% merupakan faktor yang mempengaruhi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis yang telah dilakukan dan diuraikan sebelumnya, maka pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh Locus of control (X1) dan Financial knowledge (X2) terhadap Personal financial management behavior (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara sebagai berikut: (1) Pengaruh Locus Of Control (X1) terhadap Personal Financial Management Behavior (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Locus of control terhadap Personal financial management behavior karena memiliki nilai thitung $2,956 > t_{tabel} 1,998$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Hasil dari uji yang telah dilakukan tersebut menyatakan bahwa locus of control merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan Personal financial management behavior masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Semakin tinggi Locus of control, maka akan mendorong semakin baiknya Personal financial management behavior masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja. Sebaliknya jika Locus of control rendah maka personal financial management behavior nya jga akan mengalami penurunan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khalilah dan Iramani (2013) yang menyatakan bahwa locus of control berpengaruh pada financial behavior pada masyarakat Surabaya.

Pengaruh Financial Knowledge (X2) terhadap Personal Financial Management Behavior (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Financial knowledge terhadap Personal financial management behavior karena memiliki nilai thitung $6,623 > t_{tabel} 1,998$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Masyarakat menginginkan untuk bisa membuat keputusan yang cerdas dan tepat tentang bagaimana cara mengatur pengeluaran dan investasi hingga akhirnya memperoleh suatu tingkat kekayaan. Pendekatan praktis untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai melibatkan pembelajaran mengenai aktivitas keuangan spesifik yang dihadapi yaitu pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran utama (seperti rumah dan mobil) membeli asuransi, investasi, dan rencana pensiun. Untuk mengatasi personal finances secara sistematis dan berhasil maka diperlukan pengetahuan. Menurut Andrew & Linawati (2014) mendefinisikan Pengetahuan keuangan sebagai penguasaan seseorang mengenai dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan. Hasil dari analisis ini menerima hipotesis H_a Financial knowledge (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Personal financial management behavior (Y) Masyarakat penerima

bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrew (2014) dan Septiani (2013) yang menyatakan bahwa Financial knowledge berpengaruh terhadap Personal financial management behavior.

Pengaruh Locus of control (X1) dan Financial knowledge (X2) secara simultan terhadap Personal Financial Management Behavior (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan hasil analisis variabel Locus of control (X1) dan Financial knowledge (X2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Personal financial management behavior (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Secara statistik dapat berpengaruh terhadap Personal financial management behavior masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara karena $F_{hitung} 63,154 > F_{tabel} 3,14$ dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$.

Hasil ini mengisyaratkan Locus of control dan Financial knowledge merupakan faktor yang berperan penting yang menentukan baik tidaknya Personal financial management behavior masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Semakin tinggi Locus of control masyarakat penerima bantuan PKH, maka akan mendorong semakin baiknya Personal financial management behavior masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Sebaliknya jika Locus of control rendah, maka Personal financial management masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara juga akan mengalami penurunan (buruk). Begitupun dengan Financial knowledge, semakin tinggi Financial knowledge, maka akan mendorong semakin tingginya/baiknya Personal financial management behavior masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Sebaliknya jika locus of control rendah, maka Personal financial management behavior masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara juga akan mengalami penurunan. Hasil dari analisis ini menerima hipotesis H_a bahwa Locus of control (X1) dan Financial knowledge (X2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Personal financial management behavior (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekar Widi Asih dan Muhammad Khafid (2020), silvy dan Yulianti (2013).

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa hampir sebesar 66,4% variabel Personal financial management behavior (Y) telah dijelaskan oleh variabel Locus of control (X1) dan variabel Finansial knowledge (X2), sedangkan 33,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel Finansial understanding, variabel Parental income atau variabel lain. Hal ini berarti bahwa ketika kita ingin mengukur Personal financial management behavior kita bisa melihat melalui variabel Locus of control (X1) dan variabel Financial knowledge (X2).

PENUTUP

Kesimpulan

Locus of control (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Personal financial management behavior (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Financial knowledge (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Personal financial management behavior (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Locus of control (X1) dan Financial knowledge (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Personal financial management behavior (Y) masyarakat penerima bantuan PKH Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityandani, & Haryono. (2019). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2014).
- Alfriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. XIII (April), 163-179.
- Amanah et.al. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Amanah, R. & I. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Eksternal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *e-Proceeding of Management*, Vol 3 No 2, Hal 1228-1235.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Andrew & Linawati. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya.
- Herdijono dan Damanik. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management

- Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Herdjiono & Damanik. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. Universitas Musamus.
- Herleni, S. & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. <http://bukittinggikota.bps.go.id>
- Husein Umar. (2013). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali (Vol. 8).
- Humaira, I. & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96-110.
- Iklima Humaira & Endra Murti Sagoro.(2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM.Jurnal nominal/Volume VII Nomor 1 diakses tanggal 3januari2018.
- Kholilah & Iramani. (2013). *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5* Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening How to Cite. 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Lianto, R., & Elizabeth, S.M. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I) *Journal of Busines and Banking* , 3(2), 1-12.
- Lukiastuti, P.d. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus OF Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Manajemen*, Vol.6,No.1.,96-112.
- Mien dan Thao. (2015). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Sef Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://Akuntansi.Pnp.Ac.Id/Jabei>
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Journal Manajerial*, 58-65. [Http://journal.umg.ac.id](http://journal.umg.ac.id).
- Naila Al Kholilah Rr. Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. In *Journal Of Business And Banking* (Vol. 3, Issue 1).
- Naila dan Iramani. (2013). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge , Parental Income Terhadap Financial Management Behavior.

- Nastiti,& Theresia. (2013). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficiency, Dan Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior. IIB Darmajaya.
- Noor.(2013). Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media group (Vol. 1, Issue 1).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Pengaruh Locus Of Control Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi Uin Alauddin Makassar. 3(1). Www.Idx.Com
- Prasetyo. (2022). Pengaruh Locus Of Control Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi Uin Alauddin Makassar.
- Rizkiawati & Asandimitra.(2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Sara Khuzaimah. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang).
- Sari, N. (2021).Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Life Style, dan Gender terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(2). <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>.
- Sekar Widi Asih,& Muhammad Khafid. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening.Vol. 9 No. 3.
- Silvy, M. dan N. Y. (2013). Pengaruh Locus Of Control Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi Uin Alauddin Makassar.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual & SPSS. Edisi Pertama, Cetakan ke,1.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bandung : Alfabeta. <http://www.idx.co.id>
- Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. (2015).Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Purwadianto. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control, Life Style, dan Gender Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen 9.2.
- Vicentius, A., & Nanik, L. (2014).Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. Finesta, Vol.02,2014,35-39. [Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

- Wahidin, W. (2014). Pola Konsumtif Remaja di Mal Sebagai Bentuk Refleksi Gaya Hidup. From S1 Perubahan (Suara Indonesia Perubahan) <https://www.siperubahan.com/read/626/Pola-Konsumtif-Remaja-di-Mal-Sebagai-Bentuk-Refleksi-Gaya-Hidup>.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficiency, Dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 97-108.
- Widarjono, A. (2013). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YJPN.
- Wiratna.(2015). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Yap, R., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2016). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. International Journal of Administrative Science and Organization, 23(3), 141-146.
- Yopie dan Dewi Astui. (2015). Pengaruh Financial Knowledge, Locus Of Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa.
- Batara, M., Pundissing, R., & Uddu, Li. (2023). PENGARUH ORIENTASI PASAR, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, TRAINING DAN KEMAMPUAN MANAJEMEN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING. 16(1), 1-3. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Ovjg3ywAAAAJ&citation_for_view=Ovjg3ywAAAAJ:0EnyYjriUFMC